Program Jaksa Masuk Pesantren di Kabupaten Pasuruan, Kembali Digelar

Rabu, 25 November 2020

Program Jaksa Masuk Pesantren (JMP) di Kabupaten Pasuruan kembali dilanjutkan setelah vakum beberapa waktu. Kali ini, para jaksa mengunjungi dua pondok pesantren besar, yaitu Ponpes Al Yasini Wonorejo dan Ponpes Ngalah Purwosari. Tujuan utama program ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran hukum di kalangan santri dan masyarakat secara umum, serta mengenalkan produk hukum seperti undang-undang.

Kasi Intel Kejaksaan Negeri Kabupaten Pasuruan, Jemmy Sandra, menjelaskan bahwa program ini merupakan upaya preventif untuk mencegah terjadinya kejahatan dengan memberikan pemahaman hukum. Jemmy menekankan pentingnya mengetahui dan memahami hukum, namun tetap menjauhi pelanggaran hukum. Dalam paparannya, Jemmy membahas bahaya narkoba dan potensi pelanggaran terhadap UU ITE.

Program JMP merupakan inisiatif pimpinan Kejaksaan yang diterapkan di seluruh wilayah Indonesia. Kejaksaan Negeri Kabupaten Pasuruan berkomitmen untuk menjalankan program ini secara intensif. Pengasuh Pondok Pesantren Ngalah, Muhammad Faidlus Syukri, menyambut baik program JMP. Ia berharap pemahaman hukum sejak dini akan membantu pembentukan karakter anak bangsa yang berakhlak mulia dan taat hukum.

Dengan pemahaman hukum yang baik, diharapkan santri dapat menjadi pilar pencegahan kejahatan dan berkontribusi dalam membangun bangsa yang berprestasi dan berakhlak mulia. Program JMP diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi para santri dan masyarakat di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.